



JURNAL RISET AKUNTANSI

Volume VIII/No.1/April 2016

ISSN: 2086-0447

PENGENDALIAN SISTEM MATERIAL HANDLING PADA INDUSTRI MANUFAKTUR MODERN

Ning W.

PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA DI JAWA BARAT

**Ony Widilestariningtyas
Ginanjari**

PENGARUH EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA TELKOM FOUNDATION

**Fitroh Nurani
Evi Octavia**

ANALISIS *CAPITAL ADEQUACY RATIO* (CAR) PENGARUHNYA TERHADAP KREDIT YANG DIBERIKAN (STUDI KASUS PADA PT. BANK PERMATA TBK. YANG TERDAFTAR DI BEI)

**Wati Aris Astuti
Noneng**

ANALISIS TERHADAP SURAT TAGIHAN PAJAK DAN PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA BANDUNG TAHUN 2009-2013

**Adeh Ratna Komala
Dewi Eka Apriliyani S.**

POLA KEMITRAAN DAN PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH SEKTOR AGRIBISNIS

Sri Dewi Anggadini



PROGRAM STUDI AKUNTANSI
FAKULTAS EKONOMI

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

JL.Dipatiukur 112-114 Bandung 40132 Telp.022-2504119, Fax. 022-2533754

Email : akuntansi@email.unikom.ac.id

**SUSUNAN TIM
JURNAL RISET AKUNTANSI**

PELINDUNG
REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

PENASEHAT
PEMBANTU REKTOR UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

PEMBINA
DEKAN FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

KETUA TIM REDAKSI
Dr. Siti Kurnia Rahayu, SE., M.Ak., Ak., CA..

PENYUNTING AHLI
Ketua:
Prof. Dr. Dwi Kartini.,SE.,Spec.,Lic

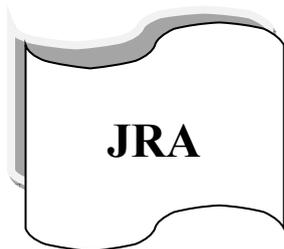
Anggota:

Prof. Dr. Hj. Ria Ratna Ariawati, SE.MS.,Ak	(Universitas Komputer Indonesia Bandung)
Prof. Dr. Soekrisno Agoes, Drs., Ak	(Universitas Tarumanagara Jakarta)
Dr. H. Deddy Supardi, SE., M.Si., Ak	(Universitas Sangga Buana Bandung)

TIM EDITING
Sri Dewi anggadini, SE., M.Si., Ak.
Adi Rachmanto, S.Kom., M.Kom.

TATA USAHA
Sekretariat Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

ALAMAT PENYUNTING DAN REDAKSI:
Program Studi Akuntansi
Jl. Dipati Ukur 112-114 Bandung 40132
Tlp 022. 2504119, fax (022) 2533754
e-mail: akuntansi@email.unikom.ac.id



KEBIJAKAN EDITORIAL

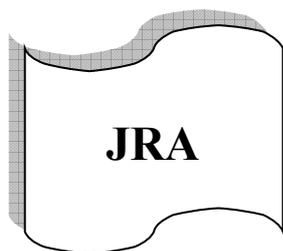
Jurnal Riset Akuntansi, diterbitkan oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Komputer Indonesia Bandung secara berkala (Setiap enam bulan sekali) dengan tujuan untuk menyebarkan informasi hasil riset akuntansi kepada para akademisi, praktisi, mahasiswa, dan lain-lain meliputi bidang : Akuntansi, Bisnis, dan Manajemen.

Jurnal riset akuntansi menerima kiriman artikel hasil riset akuntansi dan manajemen yang ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris. Penulis harus menyatakan bahwa artikel yang dikirim ke jurnal riset akuntansi tidak dikirimkan atau telah dipublikasi dalam jurnal yang lain. Untuk artikel hasil riset dengan pendekatan survey atau eksperimental, penulis harus melampirkan instrumen riset (Kuesioner, kasus, daftar wawancara, dan lain-lain). Agar hasil riset bisnis dan manajemen yang dimuat dalam jurnal riset akuntansi dapat bermanfaat untuk pengembangan praktik, pendidikan dan riset akuntansi, penulis artikel berkewajiban memberikan data riset kepada yang memerlukannya dan memberikan informasi cara memperoleh data tersebut.

Penentuan artikel yang dimuat dalam jurnal riset akuntansi melalui proses blind review oleh jurnal riset akuntansi, dengan mempertimbangkan antara lain : terpenuhinya persyaratan baku publikasi jurnal, metodologi riset yang digunakan, dan signifikansi kontribusi hasil riset terhadap pengembangan profesi dan pendidikan akuntansi dan manajemen. Editor bertanggung-jawab untuk memberikan telaah konstruktif, dan jika dipandang perlu, menyampaikan hasil evaluasi kepada penulis artikel. Artikel dikirim ke editor jurnal riset akuntansi dengan alamat :

Ketua Editor

Prof. Dr. Dwi Kartini., SE.,Spec.,Lic
Gedung Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Kampus IV, Lantai 3
Jl. DipatiUkur No. 112-114 Bandung 40132
Telp. (022) 2504119, Fax. (022) 2533754
Email : akuntansi@email.unikom.ac.id



PEDOMAN PENULISAN ARTIKEL

Berikut Ini adalah pedoman penulisan artikel dalam Jurnal Riset Akuntansi yang diharapkan dapat menjadi pertimbangan bagi penulis.

1. Sistematika pembahasan dalam artikel setidaknya terdiri atas bagian-bagian sebagai berikut :
 - Abstrak** bagian ini memuat ringkasan riset, antara lain mengenai : masalah riset, tujuan, metode, temuan, dan kontribusi hasil riset. Abstrak disajikan di awal teks dan terdiri antara 150 s/d 200 kata (sebaiknya disajikan dalam bahasa inggris). Abstrak diikuti dengan tiga kata kunci (*keywords*) untuk memudahkan penyusunan indeks artikel.
 - I. **Pendahuluan** menguraikan latar belakang penelitian, rumusan masalah, maksud dan tujuan penelitian, kegunaan penelitian.
 - II. **Kajian pustaka**, kerangka pemikiran dan hipotesis memaparkan kajian pustaka berdasarkan telaah literature yang menjadi landasan logis untuk mengembangkan kerangka pemikiran dan hipotesis atau proposisi riset dan model riset (jika dipandang perlu).
 - III. **Objek dan metode penelitian** memuat objek penelitian menguraikan objek yang diteliti sesuai dengan judul riset dan metode penelitian yang berisi desain penelitian, operasionalisasi variable, teknik pengumpulan data, unit analisis, teknik penarikan sampel, pengujian hipotesis.
 - IV. **Hasil penelitian dan pembahasan** menguraikan hasil penelitian memuat hasil penelitian yang telah dilakukan dan pembahasan memuat analisis statistik (jika ada) dan analisis ekonomi.
 - V. **Kesimpulan dan saran** menguraikan kesimpulan penelitian dan saran berisi solusi dan kelemahan penelitian, temuan dan keterbatasan penelitian.
 - VI. **Daftar pustaka** memuat sumber-sumber yang dikutip di dalam penulisan artikel. Hanya sumber yang diacu yang dimuat di daftar referensi ini.

Lampiran memuat table, gambar, dan instrumen riset yang digunakan.

2. Artikel diketik dengan jarak baris satu spasi pada kertas A4 (21 cm x 29,7 cm). kutipan langsung yang panjang (lebih dari tiga baris) diketik dengan jarak baris satu dengan *indented style* (bentuk berinden).
3. Panjang artikel tidak lebih atas 7.000 kata (dengan Jenis huruf arial ukuran 10) atau maksimal 25 halaman.
4. Margin atas = 4 cm dan bawah, kiri dan kanan = 3 cm.
5. Halaman muka (cover) setidaknya menyebutkan judul artikel dan identitas penulis).
6. Semua halaman, termasuk table, lampiran, dan referensi harus diberi nomor urut halaman.
7. Table/gambar sebaiknya dapat disajikan pada halaman terpisah dari badan tulisan (umumnya di bagian akhir naskah). Penulis cukup menyebutkan pada bagian di dalam teks, tempat pencantuman table atau gambar.

8. Setiap tabel atau gambar diberi nomor urut, judul yang sesuai dengan isi tabel atau gambar dan sumber kutipan (bila relevan).
9. Kutipan dalam teks sebaiknya ditulis di antara kurung buka dan kurung tutup yang menyebutkan nama akhir penulis, tahun, koma, dan nomor halaman jika dipandang perlu.
Contoh :
 - a. Satu sumber kutipan dengan satu penulis (Brownell 1981). Jika disertai nomor halaman : (Brownell 1981).
 - b. Satu sumber kutipan dengan dua penulis (Frucot dan Shearon 1991).
 - c. Satu sumber kutipan dengan lebih dari dua penulis (Gul dkk. 1995 atau Hotstede et al. 1990).
 - d. Dua sumber kutipan dengan penulis yang berbeda (Dunk 1990; Mia 1988).
 - e. Dua sumber kutipan dengan penulis yang sama (Brownell 1981, 1983) Jika tahun publikasi sama (Brownell 1982a, 1982b).
 - f. Sumber kutipan yang berasal dari pekerjaan suatu institusi sebaiknya menyebutkan akronim institusi yang bersangkutan misalnya (IAI, 1994).
10. Setiap artikel harus memuat daftar pustaka (hanya yang menjadi sumber kutipan) dengan ketentuan penulisan sebagai berikut ;
 - a. Daftar pustaka disusun alfabetis sesuai dengan nama penulis atau nama institusi.
 - b. Susunan setiap referensi ; nama penulis, tahun publikasi, judul jurnal atau buku teks, nama jurnal atau penerbit, nomor halaman.
 - c. Contoh :

American Accounting Association, Committee on Concepts and Standards for External Financial Reports. 1997. Statement on Accounting Theory and Theory Acceptance/ Sarasota, FL : AAA.

Demski, J.S., dan D.E.M. Sappington. 1989. Hierarchical Structure and Responsibility Accounting, *Journal of Accounting Research* 27 (Spring) ; 40-58.

Dye, R.; B. Balachandran; dan R. Magee. 1989. Contigent Fees for Audit Firm. Working paper, Northwestern University, Evansto, Il.

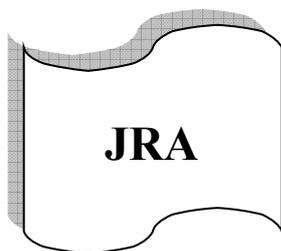
Indriantoro, N. 1993. The Effect of Participative Budgeting on Job Performance and Job Satisfaction with Locus of Control and Cultural Dimensions as Moderating Variables.Ph.D. dissertation. University of Kentucky, Lexington.

Naim, A. 1997. Analysis of The Use of Accounting Product Costs In Oligopolistic Pricing Decisions. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, 12 (Oktober) 43-50.

Porcano, T.M. 1984a. Distructive Justice and Tax Policy. *The Accounting Review*, 59 (October) : 619-636.

_____, 1984b. The Perceived Effects of Tax Policy on Corporate Investment Intentions. *The Journal of the American Taxation Association* 6 (Fall) : 7-19.

Pyndyk, R.S. dan D.L. Rubinfeld. 1987. *Econometric Models & Economic Forecast*, 3rd ed., NY : McGraw-Hill Publishing, Inc.
11. Artikel diserahkan dalam bentuk cd dan empat eksemplar cetakan.



DAFTAR ISI

Keterangan	Halaman
Editorial Staff Jurnal Riset Akuntansi	i
Kebijakan Editorial	iii
Pedoman Penulisan Artikel	v
Daftar isi	vii
1. PENGENDALIAN SISTEM MATERIAL HANDLING PADA INDUSTRI MANUFAKTUR MODERN Ning W.	1
2. PENGARUH MANAJEMEN ASET TERHADAP PENDAPATAN ASLI DAERAH PEMERINTAH KABUPATEN DAN KOTA DI JAWA BARAT Ony Widilestariningtyas Ginjar	8
3. PENGARUH EFEKTIFITAS PENGENDALIAN INTERNAL TERHADAP PENCEGAHAN FRAUD PADA TELKOM FOUNDATION Fitroh Nurani Evi Octavia	19
4. ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PENGARUHNYA TERHADAP KREDIT YANG DIBERIKAN (STUDI KASUS PADA PT. BANK PERMATA TBK. YANG TERDAFTAR DI BEI) Wati Aris Astuti Noneng	30
5. ANALISIS TERHADAP SURAT TAGIHAN PAJAK DAN PENERIMAAN PAJAK PADA KPP PRATAMA BANDUNG TAHUN 2009-2013 Adeh Ratna Komala Dewi Eka Apriliyani S.	41
6. POLA KEMITRAAN DAN PRODUK PEMBIAYAAN SYARIAH USAHA MIKRO, KECIL DAN MENENGAH SEKTOR AGRIBISNIS. Sri Dewi Anggadini	54

ANALISIS CAPITAL ADEQUACY RATIO (CAR) PENGARUHNYA TERHADAP KREDIT YANG DIBERIKAN STUDI KASUS PADA PT BANK PERMATA TBK YANG TERDAFTAR DI BEI

Analysis Of Capital Adequacy Ratio (CAR) Its Influence To The Loans Case Study At PT Bank Permata Tbk Listed In IDX

Disusun Oleh:

Wati Aris Astuti & Noneng

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

This research were doing in PT Bank Permata Tbk listed in BEI. The research aim to know the influence of CAR to loans, the magnitude of loan, and to discover how much influence of CAR to loans.

The method used in this research is descriptive method of analysis and verification analysis with quantitative approach. There are 24 samples used in this research, comprising financial statement at the period 2004 to 2009 per quarterly. To determine the effect of the CAR towards the cost of capital (variable Y) used Pearson correlation, and to know how big contribution of variable used formula coefficients determination. Testing this hypothesis using the t test statistics and the test f of the parties with $\alpha = 0.05$. Obtaining results of this analysis were processed using SPSS 15.0 for Windows.

The research results obtained is CAR has positive, if the CAR increased the predicted credit will also rise in PT Bank Permata Tbk, which is listed in the IDX. There is a strong relationship between the CAR to loans in PT Bank Permata Tbk.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Loans

Penelitian ini dilakukan di PT. PT Bank Permata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui besarnya CAR dan besarnya kredit yang diberikan, serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh CAR terhadap kredit yang diberikan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analisis dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah laporan keuangan periode tahun 2004-2009 per triwulan sebanyak 24 sampel. Untuk mengetahui besarnya pengaruh CAR dan ROA terhadap kredit yang diberikan digunakan Analisis Korelasi, dan untuk mengetahui seberapa besar kontribusi variabel digunakan rumus Koefisien Determinasi. Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan statistik uji *t* satu pihak dengan dan uji F dua pihak $\alpha = 0,05$. Perolehan hasil analisa tersebut diolah dengan menggunakan program SPSS 15.0 for Windows.

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa CAR berpengaruh positif, apabila CAR meningkat maka diprediksi kredit akan meningkat pula pada PT Bank Permata Tbk yang terdaftar di BEI. Terdapat hubungan yang kuat antara CAR dan ROA dengan kredit yang diberikan pada PT Bank Permata Tbk. Dan diketahui H_0 ada pada daerah penolakan berarti H_a diterima atau disimpulkan bahwa CAR memiliki pengaruh terhadap kredit yang diberikan.

Kata kunci: Capital Adequacy Ratio (CAR), dan kredit yang diberikan

1. PENDAHULUAN

Kunci kesuksesan manajemen bank adalah bagaimana bank melayani dengan sebaik-baiknya mereka yang kelebihan uang dan menyimpan uangnya dalam bentuk giro, deposito dan tabungan, serta melayani kebutuhan uang masyarakat melalui pemberian kredit. Keberadaan PT. Bank Permata Tbk sendiri sebagai suatu lembaga keuangan yang mempunyai fungsi memberikan pelayanan perbankan dan membantu dalam meningkatkan taraf hidup masyarakat.

Penanaman dalam kredit merupakan tulang punggung kegiatan PT. Bank Permata Tbk. Apabila diperhatikan pada neraca PT. Bank Permata Tbk sisi aktiva terlihat bahwa sebagian besar adalah merupakan pinjaman atau kredit. Demikian juga bila diperhatikan pada laporan laba-rugi Bank, akan terlihat sebagian besar pendapatan Bank berasal dari pendapatan bunga dan provisi kredit.

Berdasarkan Survei Bank Indonesia (BI) hingga Juli 2005, pertumbuhan kredit tertinggi pada bank umum menurut jenis penggunaannya terjadi pada jenis penggunaan konsumsi (47,09 persen). Pertumbuhan berikutnya terjadi pada jenis penggunaan modal kerja (27,84 persen) dan investasi (16,27 persen). (www.bi.go.id)

Ketidakseimbangan antara kredit produktif dengan kredit konsumtif juga terjadi pada PT. Bank Permata Tbk. Penyaluran kredit pada PT. Bank Permata Tbk. kredit konsumtif lebih besar daripada kredit produktif dan sisanya untuk kredit investasi. Tingginya penyaluran kredit konsumsi setidaknya dipengaruhi beberapa faktor, yaitu tingginya permintaan dan prosesnya mudah dengan suku bunga yang relatif murah dibandingkan dengan sebelum krisis. (Laporan Keuangan PT. Bank Permata Tbk).

Salah satu indikator utama yang digunakan secara internasional untuk mengukur kondisi suatu bank, khususnya kemampuan bank mengcover risiko yang dihadapi misalnya kredit yang diberikan adalah besarnya rasio kecukupan modal atau *Capital Adequacy Ratio* (CAR). CAR yang merupakan hasil pembagian modal atas aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR) secara tegas menunjukkan bahwa semakin besar risiko yang dihadapi suatu bank, semakin besar pula modal yang harus disediakan.

Perbankan di Indonesia dewasa ini wajib memenuhi penyediaan modal minimum sebesar 8% dengan memperhitungkan risiko pasar, tetapi bank-bank tersebut wajib melaporkan posisi yang diperhitungkan dalam risiko pasar dan perhitungan permodalan (*action plan*) sejak pelaporan bulanan Desember 2003. Ketentuan tersebut berlaku bagi semua bank tidak terkecuali PT. Bank Permata Tbk yang juga menghadapi risiko yang sama dalam industri perbankan yaitu risiko pasar, kredit, likuiditas, operasionalnya, hukum reputasi, strategi, dan ekuitas.

Terjadinya ketidakstabilan pasar sebagai akibat dari krisis finansial global yang mulai terjadi di pertengahan tahun 2007 dan mencapai puncaknya pada tahun 2008 telah memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kondisi sektor riil di Indonesia. Melambatnya aktivitas sektor riil tentunya dapat mempengaruhi kemampuan dunia usaha dalam memenuhi kewajibannya kepada pihak bank, sehingga dapat mengurangi kemampuan bank dalam menciptakan laba bersih.

Pencapaian CAR yang tinggi tentunya menjadi sangat penting karena modal bank dapat berfungsi untuk memperlancar operasional sebuah bank. Tingkat kecukupan modal pada perusahaan perbankan tersebut diwakilkan pada rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*). Tingginya rasio kecukupan modal memungkinkan suatu bank untuk dapat menambah penawaran kreditnya pada sektor-sektor ekonomi. Oleh karena itu, naiknya CAR memiliki peran penting dalam mendorong penyaluran kredit.

Berdasarkan uraian di atas Penulis tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang “**Analisis *Capital Adequacy Ratio* (CAR) Pengaruhnya Terhadap Kredit Yang Diberikan Pada PT Bank Permata Tbk**”.

2. KAJIAN PUSTAKA DAN HIPOTESIS

Bank mempunyai peran sebagai lembaga perantara (*intermediary*) antara satuan kelompok masyarakat atau unit-unit ekonomi yang mempunyai dana yang lebih (*surplus unit*) dengan unit-unit lain yang mengalami kekurangan dana (*deficit unit*). Salah satu langkah yang harus diambil oleh bank yang ada saat ini adalah dengan menunjukkan *banking performance* yang baik. Tingkat kesehatan perbankan sangat penting dalam menentukan tingkat operasi bank. Untuk mengukur tingkat kesehatan perbankan ini ada lima indikator yaitu CAMEL yang terdiri dari *Capital, Assets, Management, Earning* dan *Liquidity* serta dipengaruhi juga oleh tiga faktor lainnya, Modal (*Capital*) merupakan faktor yang amat penting bagi perkembangan dan kemajuan bank sekaligus berfungsi sebagai penjaga kepercayaan masyarakat. Setiap penciptaan aktiva, di samping berpotensi menghasilkan keuntungan juga berpotensi menimbulkan risiko. Menurut Susilo, Sigit Triandaru dan Totok Budi Santoso mengemukakan bahwa Modal bank terdiri dari Modal inti Modal Pelengkap.

2.1 **Capital Adequacy Ratio (CAR)**

Sesuai dengan Peraturan Bank Indonesia No.5/23/PBI/2003 dan diperbaharui dengan PBI No.9/13/PBI/2007 maka Bank diwajibkan untuk menyediakan modal minimum 8% dari aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR). Berdasarkan ketentuan tersebut, Bank umum yang melaksanakan kegiatannya secara konvensional wajib menyediakan modal minimum 8%. Adapun formula perhitungannya menurut Z. Dunil setelah memperhitungkan risiko pasar adalah sebagai berikut:

$$CAR = \frac{\text{Tier 1} + \text{Tier 2} + \text{Tier 3} - \text{Penyertaan}}{\text{ATMR (risiko Kredit)} + 12,5 \times \text{Beban Modal Risiko Pasar}} \times 100\%$$

Menurut Dendawijaya (2005:121) Menjelaskan bahwa:

“*Capital Adequacy Ratio* (CAR) adalah rasio kinerja bank untuk mengukur kecukupan modal yang dimiliki bank untuk menunjang aktiva yang mengandung atau menghasilkan risiko

2.2 **Pengertian Kredit**

Kredit merupakan pemberian fasilitas pinjaman kepada nasabah, baik berupa fasilitas pinjaman tunai maupun pinjaman nontunai. Dalam kehidupan sehari-hari, kata kredit bukan merupakan perkataan yang asing lagi bagi masyarakat. Perkataan kredit tidak saja dikenal oleh masyarakat dikota-kota besar, tetapi sampai ke pedesaan pun kredit sudah dikenal. Menurut Irfham Fahmi dan Yovi Lavianti Hadi (2010:2) adalah

“Kredit berasal dari bahasa latin, yaitu *credere* yang diterjemahkan sebagai kepercayaan atau *credo* yang berarti saya percaya.”

Unsur Pemberian Kredit

Adapun menurut Kasmir unsur-unsur pemberian kredit (2010:98) adalah:

“Unsur-unsur yang terkandung dalam pemberian suatu fasilitas kredit yaitu kepercayaan, kesepakatan, jangka waktu, risiko dan balas jasa.”

Hipotesis keseluruhan yang penulis ajukan adalah sebagai berikut:

“Capital Adequacy Ratio dan Return On Assets berpengaruh Positif terhadap Kredit Yang Diberikan pada PT. Bank Permata Tbk.”

3. OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Objek penelitian ini adalah mengenai *Capital Adequacy Ratio*, dan kredit yang diberikan. Penelitian ini dilaksanakan pada PT Bank Permata Tbk yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Metode dalam penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif analisis dan verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Adapun teknik pengumpulan data yang akan diteliti terdiri dari berbagai sumber yaitu dilakukan dengan cara:

1. Penelitian Lapangan (*Field Research*)

Yaitu penelitian yang dilakukan secara langsung di perusahaan yang menjadi objek penelitian, dengan tujuan untuk mendapatkan data mengenai Laporan Keuangan Triwulanan perusahaan dan data pendukung lainnya. Data yang diperoleh merupakan data primer yang diperoleh dengan cara observasi (pengamatan langsung) dan *interview* (wawancara).

2. Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)

Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari *literature*, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Jenis data yang diperlukan dalam penelitian ini dibagi dalam dua jenis, yaitu data primer (data yang diperoleh langsung dari objek yang diteliti) dan data sekunder (data yang berfungsi sebagai pelengkap data primer).

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
Capital Adequacy Ratio (Variabel X ₁)	<p>“<i>Capital Adequacy Ratio</i> adalah rasio atau perbandingan antara modal bank dengan aktiva tertimbang menurut risiko (ATMR).”</p> <p>Z. Dunil, “ Risk-Based Audit” (2004:179)</p>	$CAR = \frac{\text{Tier 1+ Tier 2 + Tier 3- Penyertaan}}{\text{ATMR (risiko kredit) + 12,5 x beban modal risk pasar}} \times 100\%$ <p>Sumber: Z. Dunil</p>	Rasio
Kredit Yang Diberikan (Variabel Y)	<p>“Penyediaan uang atau tagihan yang dapat dipersamakan dengan itu, berdasarkan persetujuan atau kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dengan pihak lain yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.”</p>	<p>Jumlah dari kredit yang diberikan yaitu:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Kredit konsumsi <ol style="list-style-type: none"> a) Permata KPR Bijak b) Permata <i>Home Ready cash</i> c) Permata KPR Cicilan Tetap 2. Kredit Modal kerja 	Rasio

Variabel	Konsep Variabel	Indikator	Skala
	<p>Malayu S.P Hasibuan, “Dasar-Dasar Perbankan” (2008:87)</p>	<p>a) Permata Express Trade b) PermataKTA Bisnis</p> <p>3. Kredit Investasi a) Permata Griya Bisnis</p> <p>4. Kredit Karyawan</p> <p>5. Kredit Program Pemerintah</p> <p>6. Kredit Kepada pihak yang berhubungan istimewa</p> <p>7. Kredit sindikasi</p> <p>Sumber: PT Bank Permata Tbk yang terdaftar di BEI.</p>	

Adapun populasi dalam penelitian ini adalah laporan neraca, perhitungan kewajiban modal minimum dan catatan atas laporan keuangan triwulanan PT. Bank Permata Tbk yang terdaftar di BEI selama 6 tahun terakhir, yaitu mulai tahun 2004 sampai dengan tahun 2009. Sampel yang digunakan dalam pemilihan data menggunakan *non probability sampling* yaitu dengan menggunakan *Sampling purposive*. Sampel yang akan diambil oleh penulis dalam penelitian ini adalah laporan keuangan triwulanan berupa neraca, laporan perhitungan kewajiban penyediaan modal minimum, dan laporan laba rugi dari tahun 2004-2009 (Triwulan I- Triwulan IV) atau selama 24 periode. Rancangan analisis dan uji hipotesis yang digunakan adalah sebagai berikut:

Rancangan Analisis

1. Analisis Kualitatif
2. Analisis Kuantitatif
 - Analisis Regresi Linier Berganda
 - Analisis Korelasi
 - Koefisien Determinasi

Uji Hipotesis

1. Menentukan Hipotesis Statistik

- Pengujian Hipotesis Secara Parsial (Uji Statistik t).

Dalam pengujian hipotesis ini menggunakan uji satu pihak (*one tail test*) dilihat dari bunyi hipotesis statistik yaitu hipotesis nol (H_0) : $\rho \leq 0$ dan hipotesis alternatifnya (H_1) : $\rho > 0$

H_0 : $\rho \leq 0$: *Capital adequacy ratio* tidak berpengaruh positif terhadap variabel dan kredit yang diberikan lebih kecil dari.

H_a : $\rho > 0$: *Capital adequacy ratio* berpengaruh positif terhadap variabel dan kredit yang diberikan lebih besar.

Ho : $\rho \leq 0$: *Return on assets* tidak berpengaruh positif terhadap kredit yang diberikan lebih kecil dari.

Ha : $\rho > 0$: *Return on assets* berpengaruh positif terhadap kredit yang diberikan lebih besar.

- Pengujian Hipotesis Secara Simultan (Uji Statistik F).

Ho : $\rho = 0$: Tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Kredit yang diberikan.

Ha : $\rho \neq 0$: Terdapat pengaruh yang signifikan antara *Capital Adequacy Ratio* dan *Return On Assets (ROA)* terhadap Kredit yang diberikan

2. Penetapan Tingkat Signifikansi

$$\alpha = 0,05 \text{ dengan } df = n - k - 1 = 24 - 2 - 1 = 21$$

3. Uji Hipotesis uji "t"

Kriteria : Ha diterima jika $t \text{ hitung} \geq t \text{ tabel}$

Ha ditolak jika $t \text{ hitung} \leq t \text{ tabel}$

Uji Hipotesis "F"

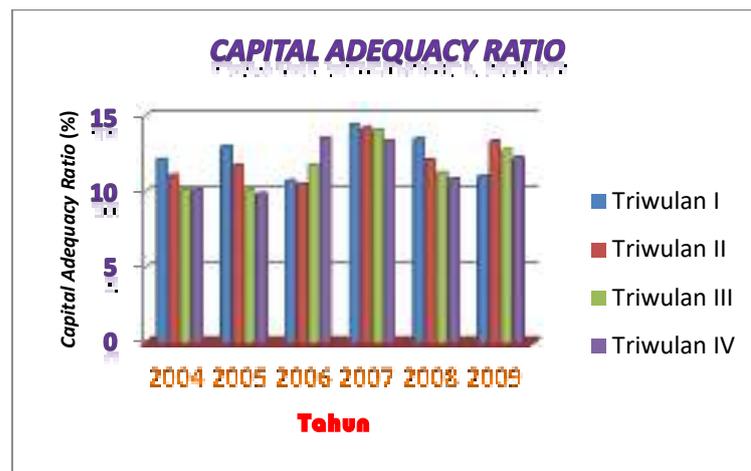
Kriteria : Ha diterima jika $f \text{ hitung} \geq f \text{ tabel}$

Ha ditolak jika $f \text{ hitung} \leq f \text{ tabel}$

4. Menggambarkan daerah Penerimaan dan Penolakan

4. **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Hasil penelitian dan pembahasan *Capital Adequacy Ratio* pada PT Bank Permata Tbk.

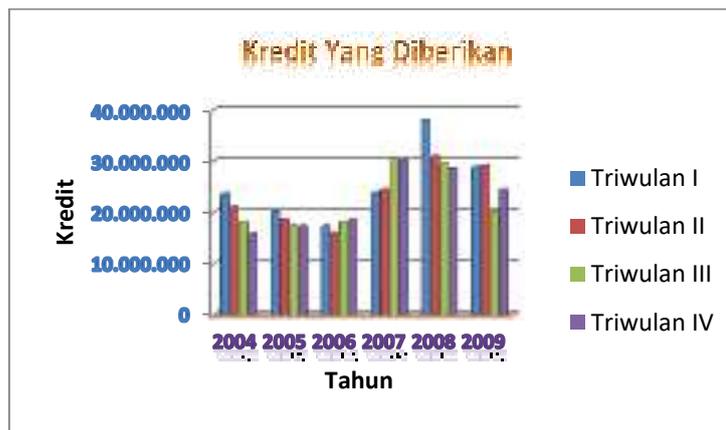


Grafik 4.1 *Capital Adequacy Ratio*

Berdasarkan gambar diatas, memberikan gambaran bahwa secara umum CAR PT bank Permata Tbk sudah relatif baik di atas rata-rata ketentuan CAR Bank Indonesia sebesar minimum 8%. Dilihat dari perkembangannya CAR PT Bank Permata Tbk mengalami kenaikan dan

penurunan yang sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Peningkatan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2007. Penurunan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2004. Penurunan dan kenaikan yang cukup besar pada CAR PT Bank Permata Tbk selain itu disebabkan oleh adanya teknik perhitungan CAR yang baru yaitu memperhitungkan modal pelengkap tambahan (*tier3*) dan beban modal untuk risiko pasar serta adanya krisis keuangan global, setelah di analisis disebabkan juga oleh tidak sebandingnya peningkatan modal dengan penyaluran kredit oleh pihak bank.

Hasil penelitian dan pembahasan Kredit yang diberikan pada PT Bank Permata Tbk.



Grafik 4.3 Kredit yang diberikan

Penjelasan di atas memberikan gambaran bahwa secara umum kredit yang diberikan PT Bank Permata Tbk mengalami kenaikan dan penurunan sangat fluktuatif dari tahun ke tahun. Peningkatan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2008. Penurunan yang paling tinggi terjadi pada tahun 2006. Penurunan yang cukup besar pada kredit PT Bank Permata Tbk disebabkan oleh dampak krisis keuangan global sehingga melambatkan pertumbuhan sektor riil.

Hasil penelitian dan pembahasan Pengaruh *Capital adequacy ratio* Terhadap kredit yang diberikan pada PT. Bank Permata Tbk.

Hasil analisis statistik dari penelitian ini dibagi menjadi tiga, yaitu:

1. Analisis Regresi Linier Berganda

Dengan menggunakan rumus $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$

Hasil output dari pengolahan data menggunakan program *SPSS versi 15.0 for Windows* adalah sebagai berikut:

Tabel

Hasil Perhitungan Koefisien Regresi

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-6731391	8175863		-.823	.420
	CAR	1473418	700519.8	.350	2.103	.048
	ROA	7726649	2606566	.494	2.964	.007

a. Dependent Variable: Kredit

Dengan hasil $Y = -6731391 + 1473418X_1 + 7726649X_2$ artinya nilai a, b₁ dan b₂ tersebut adalah:

b₁=1473418, ini menunjukkan koefisien regresi variabel X₁ arah regresi positif, dimana setiap peningkatan *capital adequacy ratio* sebesar satu persen diprediksi akan meningkatkan kredit yang diberikan Bank Permata sebesar 1473418 juta rupiah, dengan asumsi *return on assets* tidak berubah.

b₂=7726649, ini menunjukkan koefisien regresi variabel X₂ arah regresi positif, dimana setiap peningkatan *return on assets* sebesar satu persen diprediksi akan meningkatkan kredit yang diberikan Bank Permata sebesar 7726649 juta rupiah, dengan asumsi *capital adequacy ratio* tidak berubah.

a= -6731391, Nilai konstanta sebesar -6731391 juta rupiah menunjukkan nilai estimasi rata-rata kredit yang diberikan Bank Permata apabila *capital adequacy ratio* dan *return on assets* sama dengan nol.

2. Analisis Korelasi

Dengan menggunakan rumus dibawah ini Korelasi *Capital Adequacy Ratio* Dengan Kredit Yang Diberikan Apabila *Return on Asset* dianggap konstan

$$r_{x_1y} = \frac{rx_1y - rx_2y \cdot rx_1x_2}{\sqrt{[1 - rx_2y^2][1 - rx_1x_2^2]}}$$

Koefisien korelasi yang diperoleh dari pengolahan data dengan menggunakan program SPSS versi 15.0 for Windows adalah sebagai berikut:

Correlations

Control Variables			kredit	car
roa	kredit	Correlation	1.000	.417
		Significance (1-tailed)	.	.024
		df	0	21
	car	Correlation	.417	1.000
		Significance (1-tailed)	.024	.
		df	21	0

Hasil perhitungan dengan cara manual dan SPSS 15 for windows menghasilkan nilai korelasi (r) yang sama yaitu 0.417. Nilai r tersebut berarti bahwa hubungan antara *capital adequacy ratio* dan kredit yang diberikan bersifat positif, maksudnya jika semakin besar *capital adequacy ratio* maka kredit yang diberikan diprediksi akan semakin besar pula. Kemudian besar

pengaruh *capital adequacy ratio* terhadap kredit yang diberikan Bank Permata ketika *return on assets* tidak berubah adalah $(0,417)^2 \times 100\% = 17,39\%$.

Dengan menggunakan rumus di bawah ini Korelasi *Return on Assets* Dengan Kredit Yang Diberikan Apabila *Capital Adequacy Ratio* dianggap Tidak Berubah (Konstan)

$$r_{x_2y} = \frac{r_{x_2y} - r_{x_1y} r_{x_1x_2}}{\sqrt{[1 - r_{x_1y}^2][1 - r_{x_1x_2}^2]}}$$

3. Koefisien Determinasi

Dengan menggunakan rumus $KD = r^2 \times 100\%$,

Berdasarkan perhitungan dengan menggunakan program *SPSS versi 16.0 for Windows* hasilnya adalah

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.687 ^a	.472	.422	4595264.87	.433

a. Predictors: (Constant), ROA, CAR

b. Dependent Variable: Kredit

Maka didapat hasil sebesar 47,2% Artinya secara bersama-sama kedua variabel bebas (*capital adequacy ratio* dan *return on assets*) memberikan kontribusi/pengaruh sebesar 47,2% terhadap perubahan kredit yang diberikan pada Bank Permata tahun 2004-2009. Sisanya pengaruh faktor-faktor lain yang tidak diamati adalah sebesar 52,8%.

Berdasarkan uji t, diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , sehingga dinyatakan *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh yang meyakinkan (signifikan) terhadap kredit yang diberikan pada PT. Bank Permata Tbk. Hal yang sama juga ditunjukkan berdasarkan uji f, diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , sehingga *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh yang meyakinkan (signifikan) terhadap kredit yang diberikan pada PT. Bank Permata Tbk.

Kesimpulannya, bahwa secara umum *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh positif terhadap kredit yang diberikan. Pengaruh yang bersifat positif atau searah menerangkan bahwa *capital adequacy ratio* yang meningkat menyebabkan meningkatnya kredit yang diberikan perbankan.

Berdasarkan pengujian analisis regresi linier berganda menghasilkan persamaan regresi linier berganda $Y = -6373191 + 1473418X_1 + 7716649X_2$. Dijabarkan bahwa nilai b_1 sebesar 1473418 artinya setiap peningkatan *capital adequacy ratio* sebesar satu persen diprediksi akan meningkatkan kredit yang diberikan Bank Permata sebesar 1473418 juta rupiah.

Berdasarkan uji t, diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , sehingga dinyatakan *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh yang meyakinkan (signifikan) terhadap kredit yang diberikan pada PT. Bank Permata Tbk. Hal yang sama juga ditunjukkan berdasarkan uji f, diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima karena T_{hitung} lebih besar dari T_{tabel} , sehingga *capital adequacy ratio* memiliki pengaruh yang meyakinkan (signifikan) terhadap kredit yang diberikan pada PT. Bank Permata Tbk.

Dari hasil analisis mengenai Analisis *Capital Adequacy Ratio* terhadap Kredit yang diberikan pada PT Bank Permata Tbk, dapat dibandingkan dengan teori yang dikemukakan oleh Harmono dapat dikatakan bahwa *Capital Adequacy Ratio* memang berpengaruh terhadap Kredit

yang diberikan bank atau dengan kata lain sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Harmono, apabila *Capital Adequacy Ratio* semakin meningkat maka diprediksi kredit yang diberikan akan semakin besar atau tinggi. Oleh karena itu agar Bank dapat memberikan kredit dengan efektif, maka *Capital Adequacy Ratio* sebaiknya perlu diperhatikan.

4. **KESIMPULAN**

1. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Permata Tbk. memiliki pengaruh positif terhadap kredit yang diberikan. Pengaruh yang bersifat positif atau searah menerangkan bahwa *capital adequacy ratio* yang meningkat menyebabkan meningkatnya kredit yang diberikan perbankan.
2. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) PT Bank Permata Tbk. dari triwulan ke triwulan mengalami fluktuasi. Penurunan dan peningkatan disebabkan tidak sebandingnya peningkatan modal dengan penyaluran dana oleh pihak bank. Modal bank tidak menunjukkan penambahan yang signifikan sedangkan penyaluran dana mengalami kenaikan cukup besar yang menyebabkan ATMR risiko penyaluran dana semakin besar. Hal ini didorong juga oleh keadaan perekonomian Indonesia yang belum stabil yang berdampak pada melambatnya pertumbuhan sektor riil sehingga manajemen kesulitan mendapatkan investor baru untuk menambah aspek permodalan pada PT Bank Permata Tbk.
3. Kredit yang diberikan PT Bank Permata Tbk mengalami fluktuasi dari tahun 2004 sampai tahun 2009. Penurunan yang cukup besar pada kredit PT Bank Permata Tbk disebabkan oleh dampak krisis keuangan global sehingga melambatnya pertumbuhan sektor riil. Peningkatan kredit PT Bank Permata Tbk disebabkan oleh meningkatnya minat dan kepercayaan masyarakat sehingga banyak masyarakat termasuk kalangan bisnis yang mengajukan kredit kepada Bank Permata Tbk tetapi yang paling mendominasi adalah kredit konsumsi. Selain itu PT Bank Permata Tbk. juga meningkatkan kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabahnya. Kenaikan dalam kredit yang diberikan didorong juga oleh turunnya tingkat suku bunga Bank Indonesia yang secara tidak langsung berpengaruh pada penurunan tingkat suku bunga pinjaman bank. Dengan tingkat suku bunga pinjaman yang semakin rendah, masyarakat berlomba mendapatkan kredit dari Bank Permata Tbk.

Saran yang dapat dijadikan masukan dan kritik dari penulis kepada pihak PT Bank Permata, yaitu:

1. Agar PT Bank Permata Tbk. dapat mempertahankan nilai CARnya atau bahkan lebih meningkat maka sebaiknya menambahkan modal bank baik dari modal inti (*tier 1*), modal pelengkap (*tier 2*) maupun modal pelengkap tambahan (*tier 3*).
2. PT Bank Permata Tbk., sebaiknya lebih selektif dalam menyalurkan kredit dikarenakan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) yang mengalami fluktuasi, maka apabila *Capital Adequacy Ratio* (CAR) sedang mengalami penurunan akan menyebabkan ketidakmampuan keuangan bank dalam menampung kerugian yang mungkin terjadi akibat adanya kredit bermasalah.

5. DAFTAR PUSTAKA

- Andi Supangat. 2006. *Statistika Untuk Ekonomi dan Bisnis*. PUSTAKA, Bandung.
- Arifin, Zainul. 2009. *Dasar – Dasar Manajemen Bank Syariah*. Azkia Publisher, Jakarta.
- Bastian, Indra dan Suhardjono. 2006. *Akuntansi Perbankan*. Salemba Empat, Jakarta.
- Damodar. N, Gujarati. 2003. *Basic Econometrics*. Mc Graw Hill, Singapore.
- Djasalim H. Saladin. 2003. *Manajemen Strategi & Kebijakan Perusahaan*. Linda Karya, Bandung.
- Dodi, Karneli. 2008. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio Terhadap Pembiayaan Yang Diberikan*. UNIKOM
- Kasmir. 2008. *Bank Dan Lembaga Keuangan Lainnya*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta.
- Lukman, Dendawijaya. 2005. *Manajemen Perbankan*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Moh. Nazir Ph.D. 2009. *Metode Penelitian*. Ghalia Indonesia, Jakarta.
- Nurwulandari, Adharyah. 2009. *Analisis Pengaruh Rasio Keuangan Bank Syariah Terhadap Pembiayaan Yang Diberikan Kepada Nasabah*. UNPAD
- Peraturan Bank Indonesia. Tersedia di www.bi.go.id
- Priyonggo, Suseno dan Heri Sudarsono. 2004. *Undang-Undang, Peraturan Bank Indonesia dan Surat Keputusan Direksi BI (SK-DIR) Tentang Perbankan Syariah*. UII Press, Jakarta.
- Rachmat Firdaus. 2009. *Manajemen Perkreditan Bank Umum*.
- Reynaldo, Hamonangan. *Pengaruh Capital Adequacy Ratio, Debt To Equity Ratio, Non Performing Loan, Operating Ratio, dan Loan To Deposit Ratio terhadap Return On Equity (ROE) Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia*. *Jurnal Akuntansi*. Fakultas ekonomi Sumatera selatan.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. ALFABETA, Bandung.
- Sutoyo dan Sujatmika. 1994. *Pengaruh Penerapan Capital Adequacy Ratio minimum Terhadap Perkembangan Sektor Perbankan*. Yogyakarta.
- Surat Edaran Bank Indonesia. Tersedia di www.bi.go.id
- Taswan. 2006. *Akuntansi Perbankan Transaksi dalam Valuta Rupiah*. UPP AMP YKPN, Yogyakarta.
- Z Dunil. 2004. *Risk- Based Audit*. PT INDEKS Kelompok Gramedia, Jakarta.
- [http:// www.economic and islam.com](http://www.economicandislam.com)
[http://www. bisnis indonesia.com](http://www.bisnisindonesia.com)
<http://akuntansi.usu.ac.id/jurnal-akuntansi-13.html>
[http://akuntansi.usu.ac.id/component/content/article/5-penelitian-dan pengabdian / 40-jurnal-akuntansi-26.html](http://akuntansi.usu.ac.id/component/content/article/5-penelitian-dan-pengabdian/40-jurnal-akuntansi-26.html)
<http://akuntansi.usu.ac.id/jurnal-akuntansi.html>